

ABSTRAK

Kanker rongga mulut di Indonesia perlu diwaspadai, karena pola perilaku dan kebiasaan masyarakat dan kurangnya pemeliharaan kesehatan mulut. Umumnya penderita kanker akan mengalami penurunan terhadap ketahanan tubuh akibat pengobatan. Bawang putih oleh masyarakat dipercaya dapat meningkatkan ketahanan tubuh.

Dilakukan penelitian pengaruh ekstrak bawang putih terhadap peningkatan sistem kekebalan tubuh. Penelitian ini menggunakan tikus putih galur *Wistar*. Tikus dirangsang sistem imunnya dengan pengolesan larutan N-Metil-N-Nitrosourea 2000 bpj, $\pm 0,5$ ml pada mukosa langit-langit atas, selama 24 hari. Parameter yang diamati adalah peningkatan jumlah sel limfosit T dan limfosit B, pada tikus yang mengalami precancer pada mukosa mulut. Sel limfosit T dan limfosit B dipisahkan menggunakan *nylonwool* kemudian dihitung menggunakan mikroskop yang dilengkapi dengan haemositometer.

Hasil pengamatan pada hari ke-25 bila dibandingkan dengan kontrol, pemberian ekstrak bawang putih 0,5 g / Kg BB secara oral mampu meningkatkan jumlah limfosit T sebesar 89,88 % dan Limfosit B sebesar 219,19 %. Dibandingkan dengan kelompok pembanding yang mendapat aquadest, ekstrak bawang putih dapat meningkatkan jumlah limfosit T sebesar 37,22 % dan limfosit B sebesar 61,68 %. Persentase peningkatan limfosit B lebih besar daripada limfosit T. Peningkatan tersebut menunjukkan perbedaan yang bermakna dibandingkan kelompok kontrol dan pembanding. Disimpulkan bahwa ekstrak bawang putih terbukti mampu merangsang sistem imun pada tikus.

Berdasarkan hasil histologi jaringan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa pemberian ekstrak bawang putih 0,5 g / Kg BB secara oral mampu menghambat pertumbuhan sel-sel abnormal dibandingkan kelompok pembanding.